BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab IV maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan biaya operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung mengalami kenaikan pada setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya penambahan biaya pada biaya pokok penjualan yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup besar, serta meningkatnya biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum sebagai faktor pendukung yang mengakibatkan meningkatnya biaya operasi perusahaan. Namun apabila dilihat dari ketiga biaya operasi tersebut, maka biaya operasi yang mengalami peningkatan cukup besar pada setiap tahunnya adalah biaya pokok penjualan, sehingga perusahaan mengalami peningkatan biaya operasi pada setiap tahunnya.
2. Profitabilitas pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) secara umum masih mengahadapi kendala terutama dalam upaya menciptakan laba. Sehingga profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan. Kenaikan dan penurunan tersebut terjadi karena tingkat perolehan laba sebelum pajak yang juga mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2003-2004 perusahaan mengalami kenaikan dan pada tahun 2008-2009 mengalami penurunan yang cukup besar hal ini disebabkan karena

pendapatan perusahaan masih rendah, disamping itu pula terjadi pada penyusutan aktiva. Namun apabila dilihat dari laba sebelum pajak dan total aktiva pada perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan yang besar sehingga perusahaan mengalami kerugian.

3. Berdasarkan hasil analisis Korelasi Pearson diketahui bahwa biaya operasi berpengaruh sangat kuat terhadap profitabilitas *(Return On Assets)* yang terjadi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). Pengaruh antara biaya operasi dengan profitabilitas bernilai negatif (r = - 0,800), yang berarti semakin besar biaya operasi maka semakin kecil profitabilitas atau sebaliknya semakin kecil biaya operasi maka semakin besar profitabilitas. Sementara itu pengaruh biaya operasi terhadap profitabilitas (*Return On Assets)* yaitu sebesar 64 % dan dan sisanya 36 % dipengaruhi oleh faktor lain. Antara lain pendapatan yang diterima, biaya pokok penjualan dan biaya operasi lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa biaya operasi berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Sub. Direktorat KC/CKB PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung.

5.2 Saran

Saran-saran yang bisa penulis kemukakan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Bandung, sebaiknya dapat memperbaiki sistem biaya operasi yang dikeluarkan oleh perusahaaan dengan cara pengelolaan biaya operasi dengan sebaik mungkin dengan demikian biaya operasi perusahaan dapat stabil tiap

tahunnya. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) maka perusahaan harus mengambil langkah yang diperlukan demi kelangsungan perusahaan, yaitu dengan cara membentuk suatu tim restrukturisasi biaya yang lebih fokus dalam menganalisis permasalahan yang terjadi dan menanganinya dengan penyelesaian sebaik mungkin.

2. Untuk dapat menghasilkan profitabilitas yang besar maka PT. Kereta Api Indonesia (Persero) harus dapat mengoptimalkan potensi pasar yang ada melalui peningkatan pelayanan dan keamanan pada saat melakukan perjalanan kereta api sehingga dapat menarik masyarakat untuk menggunakan kereta api sebagai alat transportasi satu-satunya yang dapat dipercaya oleh masyarakat.
3. Biaya operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) sangat berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan harus benar-benar mengacu pada tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan sumber daya manusia yang handal dalam menjalankan perusahaan, sehingga biaya operasi dapat dikontrol dan tidak mengganggu kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba yang diharapkan perusahaan.